

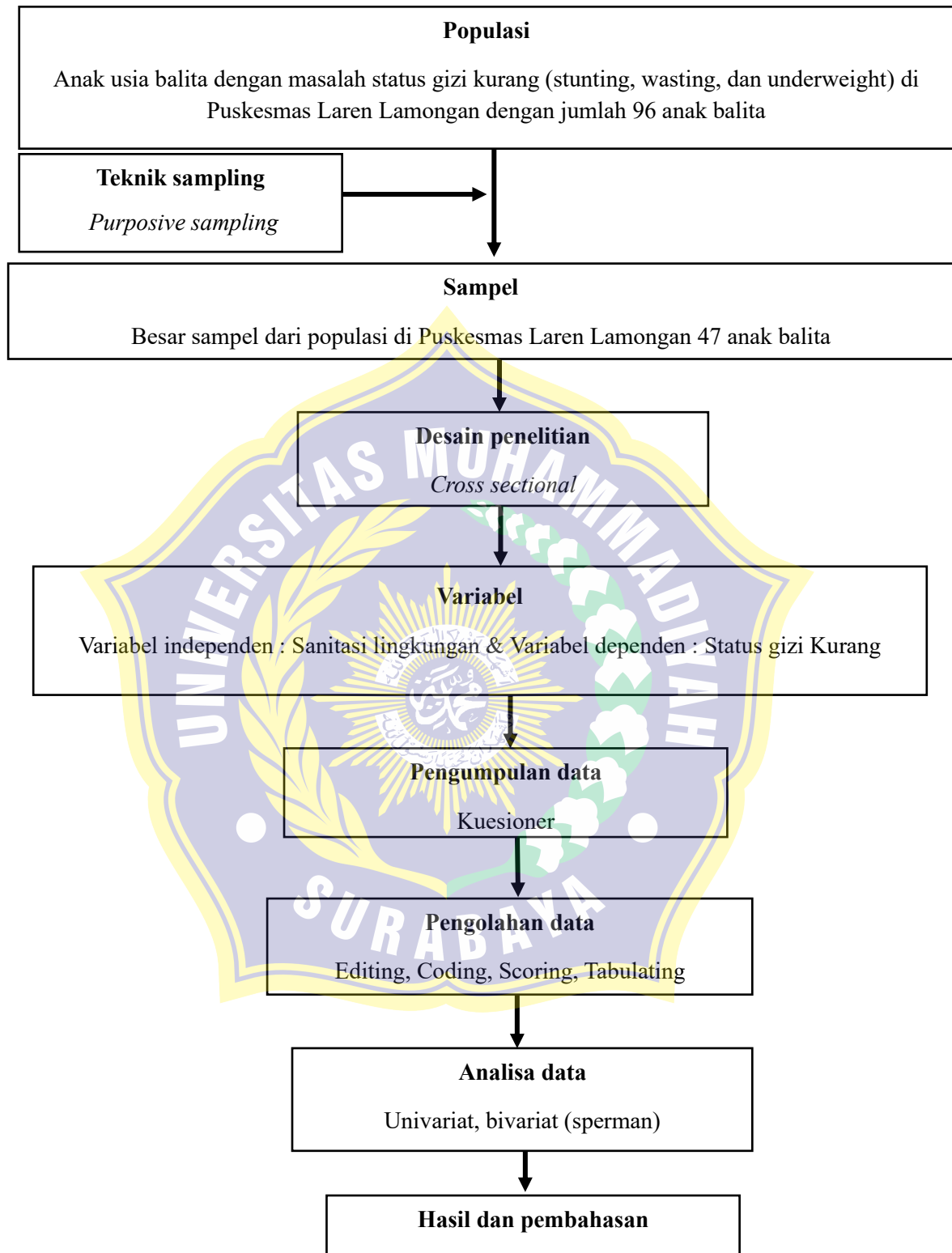
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Nursalam, 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dengan pendekatan cross Sectional merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu observasi atau pengukuran data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2020). Penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan sanitasi lingkungan dengan status gizi kurang pada anak usia balita di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan dilakukan dengan observasi atau mengukur data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali dengan satu waktu.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Anak Usia Balita

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh anak usia balita di Puskesmas Laren yang mempunyai masalah status gizi kurang dengan jumlah 96 balita.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2020). Sampel terdiri dari anak usia balita dengan status gizi kurang di Puskesmas Laren Lamongan, sampel total (n) diperoleh sebanyak 77 responden sebagai sampel penelitian.

Kriteria inklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Anak usia balita (0–60 bulan) yang tinggal di Kecamatan Laren.
2. Ibu atau keluarga utama yang mampu memberikan informasi terkait sanitasi rumah.
3. Anak hadir saat pemeriksaan status gizi (pengukuran BB dan TB)

Kriteria eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak sedang sakit berat atau mengalami kondisi yang memengaruhi pengukuran status gizi.
2. Anak dengan status gizi normal
3. Anak mempunyai riwayat sakit kronis sejak lahir

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Non Probability sampling* dengan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Peneliti mengambil sampel dengan jumlah balita yang memiliki status gizi kurang seperti stunting, wasting dan underweight, yaitu sebanyak 47 anak usia balita.

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Menurut (Nursalam, 2020) variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Adapun beberapa macam variabel, yaitu :

1) Variabel independen (bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui

hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sanitasi lingkungan

2) Variabel dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain biasanya muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah status gizi kurang pada anak usia balita

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2020).

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
1.	Variabel independen, sanitasi lingkungan	Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran dan penyediaan air bersih.	Indikator sanitasi lingkungan : 1. Penggunaan layanan air minum yang dikelola secara aman dalam rumah tangga 2. Layanan sanitasi yang dikelola secara aman 3. Penggunaan fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun 4. Persentase rumah tangga yang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka.	kuesioner	Ordinal	Dari 30 pertanyaan jika jawaban : Ya = 1 Tidak = 0 Kemudian dapat ditotal scorenya dan di kategorikan menjadi : 1. Sangat kurang (<40%)

			5. Proporsi rumah tangga hunian layak			2. Kurang (41% - 55%)
			6. Layanan pengumpulan sampah rumah tangga.			3. Cukup (56% - 70%)
						4. Baik (71% - 85%)
						5. Sangat baik (86% - 100%)
2.	Variabel dependen, status gizi kurang	Status gizi kurang adalah kondisi di mana seseorang mengalami kekurangan asupan energi dan zat gizi penting yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan .	1. BB 2. TB 3. Usia	Pemeriksaan antropometri (BB/PB/Usi a)dengan parameter Z-score	Ordinal	1. Stunting jika -3 SD sd <-2 SD 2. Wasting jika -3 SD sd <- 2 SD 3. Underweight jika -3 SD sd <- 2 SD

Tabel 3.2 Definisi operasional

3.5 Pengumpulan dan Analisis Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai setelah peneliti memperoleh izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukann dengan izin dari Kepala Puskesmas Laren Lamongan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner yang telah disusun sebelumnya untuk di isi pada responden.

3.5.2 Pengolahan Data

Menurut Nursalam (2020), pengolahan data merupakan tahapan dalam penelitian yang pengolahan data ini akan mengolah seluruh data yang di dapatkan menggunakan Teknik yang ada sehingga informasi dari data tersebut dapat disajikan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian jawaban.

2. Coding

Coding ialah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori biasanya untuk memudahkan melihat arti suatu kode dari variabel.

Keterangan		Kode
Usia anak	1. 0-12 bulan	1
	2. 13-35 bulan	2
	3. 36-60bulan	3
Umur ibu	1. 26-28 tahun	1
	2. 29-31 tahun	2
	3. 32-34 tahun	3
	4. 35-37 tahun	4
	5. 38-40 tahun	5
	6. 41-43 tahun	6
Pendapatan	1. UMR	1
	2. >UMR	2
	3. <UMR	3
Pendidikan terakhir ibu	1. Tidak sekolah	1
	2. SD	2
	3. SMP	3
	4. SMA / SMK	4
	5. Perguruan tinggi	5
Anak ke berapa	1. 1	1

	2. 2	2
	3. 3	3
Riwayat sakit	1. Tidak ada	1
	2. Ada	2
BBL	1. 2,2 – 2,4 kg	1
	2. 2,5 – 2,8 kg	2
	3. 2,9 – 3,2 kg	3
	4. 3,3 – 3,5 kg	4
TBL	1. 45–46 cm	1
	2. 47–48 cm	2
	3. 49–50 cm	3
	4. 51–52 cm	4
	5. 53–54 cm	5
	6. 55–56 cm	6
Kebiasaan makan bersama anak.	1. Selalu	1
	2. Sering	2
	3. Kadang-kadang	3
	4. Tidak pernah	4
BB saat ini	1. 6,7 – 7,6	1
	2. 7,7 – 8,6	2
	3. 8,7 – 9,6	3
	4. 9,7 – 10,6	4
	5. 10,7 – 11,6	5
	6. 11,7 – 12,6	6
TB saat ini	1. 69,7 – 74,6	1
	2. 74,7 – 79,6	2
	3. 79,7 – 84,6	3
	4. 84,7 – 89,6	4
	5. 89,7 – 94,6	5
	6. 94,7 – 99,6	6
Status gizi kurang	1. Stunting	1
	2. Wasting	2
	3. Underweight	3
Sanitasi lingkungan	1. Sangat kurang ($\leq 40\%$)	1
	2. Kurang (41% - 55%)	2
	3. Cukup (56% - 70%)	3
	4. Baik (71% - 85%)	4
	5. Sangat baik (86% - 100%)	5

Tabel 3.3 Kode tabulasi.

3. Scoring

scoring merupakan pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Setelah diberi coding selanjutnya diberi skor pada masing masing jawaban, bila “Ya” diberikan score (1) dan bila “Tidak” diberikan nilai score (0). Hasil skor yang di peroleh dibagi

dengan total skor maksimal dan dikalikan 100%. Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penilaian dan dikategorikan dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Sanitasi lingkungan

Dengan kategori :

1. Sangat kurang ($\leq 40\%$)
2. Kurang (41% - 55%)
3. Cukup (56% - 70%)
4. Baik (71% - 85%)
5. Sangat baik (86% - 100%)

4. Tabulating

Tabulating merupakan menggolongkan data antara umur, pendidikan, dan lain-lain. Kemudian masing-masing hasil responden dirubah dalam bentuk “kode” (angka) di Microsoft Excel. Setelah semua sudah berupa kode lalu dimasukkan dalam program windows Statistic Program for Social Sciences (SPSS) versi 29.0.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan jenis pengukuran yang mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, pertanyaan dapat di ajukan secara tidak langsung kepada subjek atau disampaikan secara lisan oleh penelitian dari pertanyaan yang sudah tertulis (Nursalam, 2020).

1) Status gizi

Untuk mengetahui balita yang dalam keadaan stunting, wasting, underweight, dan overweight dapat dilihat dari standar Antropometri yang terdapat kategori dan ambang batas (Z Score) status gizi anak berdasarkan indeks.

2) Sanitasi lingkungan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variabel sanitasi lingkungan, pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk kuesioner/angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan masing-masing dengan jawaban “ya” dan “tidak” dan diberi nilai, jika jawaban “ya” maka diberikan score 1 dan jawaban “tidak” diberi score 0.

Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Penggunaan layanan air minum yang di kelola secara aman dalam rumah tangga	14,15,16,17,18,19,20	7
Layanan sanitasi yang dikelola secara aman	2,3,5	3
Penggunaan fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun	6,7,8,9,10,11,12,13	8
Persentase rumah tangga yang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka	1	1
Proporsi rumah tangga hunian layak	4,28,29,30	4
Layanan pengumpulan sampah rumah tangga	22,23,24,25,26,27	6
Total		30

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner Sanitasi lingkungan

3.5.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu dari desa yang menjadi sampel yang

dibawai oleh Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan.

3.5.5 Analisa Penelitian

Analisa data merupakan hasil pengelolaan data dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, pembuktian hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2017). Analisa data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan. Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependen. Penelitian ini menggunakan analisis univariat prosedur Frequencies. Prosedur ini adalah cara uji analisis univariat yang mendeskripsikan data yang menggambarkan karakteristik sampel yang mau diambil. Analisis univariat dengan metode ini menggunakan perangkat lunak computer atau database SPSS versi 29.0. Pada penelitian ini mencakup

- 1) Karakteristik responden : seperti usia anak, jenis kelamin anak, pekerjaan ibu, dan pendidikan terakhir ibu
- 2) Sanitasi lingkungan : gambaran sanitasi lingkungan responden berdasarkan kuisioner dalam tingkatan baik dan kurang baik.

- 3) Status gizi : gambaran tingkat status gizi kurang pada anak (stunting, wasting, dan underweight) dari pemeriksaan antropometri BB,TB,Usia.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel tujuannya yaitu untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat makna serta besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Data pada penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan uji statistic yang digunakan, hasil uji normalitas $< 0,01$ merupakan data berdistribusi tidak normal maka uji statistic yang digunakan adalah uji spearman rank. Uji spearman rank adalah semua hipotesis untuk kategori, subyek yang di teliti dan menggunakan analisa data uji spearman rank dengan taraf signifikan yaitu $\alpha 0,05$.

1. Apabila $p \text{ value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara variabel independent dengan dependent dengan nilai r sebesar $-0,460$ dan nilai $p\text{-value} = 0,001$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan status gizi kurang. Nilai koefisien korelasi $-0,460$ menunjukkan arah hubungan negatif dengan kekuatan hubungan cukup kuat, artinya semakin buruk sanitasi lingkungan semakin tinggi kejadian status gizi kurang pada anak usia balita.

2. Dan jika $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan variabel independent dengan variabel dependent.

3.6 Masalah Etik

3.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati haknya responden.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Penjaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin dalam kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh

peneliti, hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.6.4 Bermanfaat dan tidak merugikan (*Beneficience dan Non Malefecence*)

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diberikan keuntungan serta manfaat bagi para responden yang telah ikut serta, dan dalam proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi responden maupun peneliti, serta diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, seperti membantu mengetahui pengaruh sanitasi lingkungan terhadap status gizi balita serta mendukung upaya pencegahan masalah gizi.

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan responden maupun perlakuan yang diberikan, semua diperlakukan sama dan adil

3.7 Keterbatasan peneliti

1. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden, hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian kurang mewakili seluruh populasi balita di wilayah kerja Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan.